

ABSTRAK

TONI: “*Al-Dakhîl al-Naqli* dalam Surat Yûsuf (Kajian Pada Tafsîr *Jâmi al-Bayân Fi Ta’wîl Ây al-Qurân* Karya Ibn Jarir Ath-Thabârî)

Para pengkaji Alquran selalu menganggap benar Para ulama tafsir. Padahal di dalam penafsiran mereka juga tidak terhindar dari kesalahan ataupun kecacatan. Dalam meneliti kecacatan penafsiran tersebut, muncul sebuah disiplin ilmu yang disebut *al-Dakhîl fî al-Tafsîr*. *Al-Dakhîl fî al-Tafsîr* merupakan bagian dari rumpun ‘*Ulûm Alqurân* yang berperan meneliti, menganalisis, dan mengkritisi bentuk-bentuk penafsiran yang tidak valid atau tidak layak di dalam kitab tafsir. Penafsiran yang tidak valid dan tidak layak dipergunakan disebut *Dakhîl*, sedangkan penafsiran yang valid dan layak dipergunakan untuk menafsirkan Alquran disebut *Ashîl*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan meneliti bentuk *dakhîl al-Naqli* dalam tafsîr *Jâmi al-Bayân Fi Ta’wîl Ây al-Qurân* Karya Ibn Jarir Ath-Thabârî tentang kisah Nabi Yûsuf A.S. penulis memilih tafsîr *Jâmi al-Bayân Fi Ta’wîl Ây al-Qurân* Karya Ibn Jarir Ath-Thabârî ini dikarenakan tafsir ini merupakan salah satu tafsîr tertua dan banyak dijadikan sebagai bahan rujukan oleh ulama-ulama setelahnya, serta di dalamnya terdapat banyak riwayat-riwayat yang setelah diteliti ternyata terdapat beberapa riwayat yang tidak layak dijadikan sebagai bentuk penafsiran.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni penelitian yang terfokus pada sumber-sumber berupa buku, jurnal, skripsi, kitab tafsîr, kamus, dan lainnya. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah metode *Deskriptif Analitik*, yakni metode yang bertujuan untuk memaparkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Adapun sumber data *primer* yang penulis gunakan adalah kitab suci Alquran, kitab tafsîr *Jâmi al-Bayân Fi Ta’wîl Ây al-Qurân* Karya Ibn Jarir Ath-Thabârî, Buku *Metodologi Kritik Tafsir (Al-Dakhîl fî al-Tafsîr)* karya Dr. Ibrahim Syu’aib Z., Lc., M.Ag, sedangkan sumber data sekunder-nya yaitu berupa kutipan karyakarya, seperti buku, jurnal, makalah atau hasil pemikiran, dan hasil penelitian lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini ditemukan dua bentuk *Dakhîl al-Naqli* dalam kitab tafsîr *Jâmi al-Bayân Fi Ta’wîl Ây al-Qurân* Karya Ibn Jarir Ath-Thabârî. Kedua bentuk tersebut yaitu: 1) *Dakhîl al-Naqli* bentuk pertama, yaitu menafsirkan Alquran dengan hadis palsu atau *da’if* yang terdapat pada surat Yusuf ayat 4, 24 dan 42; 2) *Dakhîl al-Naqli* bentuk ketiga, yaitu menafsirkan Alquran dengan pendapat sahabat yang menjadikan Bani Israil sebagai sumber informasi dan pendapatnya itu berkaitan dengan (informasi, cerita dan lain-lain) yang dimiliki Bani Israil yang terdapat pada surat Yusuf ayat 20-21.